

ABSTRAK

Bakterimia merupakan suatu kondisi dimana terdapat bakteri yang hidup di dalam aliran darah (Bone, 1999). Bakteri adalah kelompok mikroorganisme bersel satu yang diklasifikasikan pada tingkat domain. Bersama dengan domain Archea, bakteri digolongkan sebagai prokariota. Pola bakteri adalah bentuk atau gagasan organisme sel satu dan merupakan makhluk hidup dengan populasi terbanyak di bumi. Organisme berukuran mikro ini bisa ditemukan dimana saja, bahkan dalam tubuh manusia pun ada bakteri. Pola dapat dipakai untuk menghasilkan sesuatu atau bagian dari sesuatu. Tes uji kepekaan antibiotik digunakan untuk menentukan antibiotik mana yang akan menghambat pertumbuhan bakteri penyebab penyakit infeksi. Kultur darah adalah metode pemeriksaan darah untuk mendeteksi adanya bakteri, jamur, maupun mikroorganisme lain penyebab infeksi. **Tujuan** penelitian ini untuk menganalisis prokalsitonin dan kultur darah sebagai penanda sepsis di Rs Bunda Thamrin. Ini adalah penelitian observasi laboratorium yang bersifat deskriptif dengan teknik consecutive sampling. Keberadaan bakteri dalam tubuh terutama di dalam aliran darah yang disertai dengan gejala – gejala menunjukkan adanya infeksi serius, seperti bakterimia, sepsis atau syok septik yang dapat mengancam jiwa (Hagel et al., 2013); Christaki and Giamarellos-Bourboulis, 2014). Oleh karena itu, penggunaan terapi dengan obat-obatan antimikroba yang tepat akan sangat menentukan keberhasilan pengobatan bakterimia. Pada zaman sekarang ini, telah tersedia berbagai jenis antimikroba untuk mengobati penyakit infeksi. Bakteri dapat dikatakan resisten terhadap antibiotik jika kadar maksimal yang dapat ditoleransi oleh inang terhadap suatu antibiotik, tidak dapat mengkradikasi atau menghentikan pertumbuhan bakteri tersebut. Resistensi bakteri terhadap antibiotik telah menjadi masalah kesehatan yang mendunia, dengan berbagai dampak merugikan dapat menurunkan mutu pelayanan kesehatan. **Hasil** Dalam penelitian dengan pertumbuhan kultur darah positif sebanyak 14 sampel gram positif dan kultur darah negatif sebanyak 6 sampel gram negatif. Dari 14 pasien yang positif ini pada perempuan sebanyak 65% sedangkan pada laki-laki sebanyak 35%. Dari hasil uji kepekaan antibiotik yang masih memiliki sensitifitas sama dan lebih dari 80% adalah antibiotik Tigecycline untuk gram positif dan untuk gram negatif antibiotik Trimethoprim. **Kesimpulan** dari hasil penelitian ini bahwa terdapat gram positif terbanyak adalah *Staphylococcus haemolyticus* terdapat 7 gram positif, 5 bakteri gram positif *Staphylococcus aureus* dan 2 gram positif *Staphylococcus hominis ssp hominis*

Kata Kunci: Pola Bakteri dan Uji Kepekaan Antibiotik dari Kultur Darah Rs Bunda Thamrin

ABSTRACT

Bacteremia is a condition in which bacteria live in the bloodstream (Bone, 1999). Bacteria are a group of single-celled microorganisms classified at the domain level. Together with the domain Archea, bacteria are classified as prokaryotes. The pattern of bacteria is the form or idea of a one-celled organism and is the most populous living thing on earth. These micro-sized organisms can be found anywhere, even in the human body there are bacteria. Patterns can be used to produce something or part of something. Antibiotic susceptibility test tests are used to determine which antibiotics will inhibit the growth of bacteria that cause infectious diseases. Blood culture is a blood test method to detect the presence of bacteria, fungi, or other microorganisms that cause infection. The purpose of this study was to analyze procalcitonin and blood culture as a marker of sepsis at Bunda Thamrin Hospital. This is a descriptive laboratory observational study using a consecutive sampling technique. The presence of bacteria in the body, especially in the bloodstream accompanied by symptoms, indicates a serious infection, such as bacteremia, sepsis or septic shock which can be life-threatening (Hagel et al., 2013); Christaki and Giamarellos-Bourboulis, 2014). Therefore, the use of therapy with appropriate antimicrobial drugs will greatly determine the success of the treatment of bacteremia. In this day and age, various types of antimicrobials are available to treat infectious diseases. Bacteria can be said to be resistant to antibiotics if the maximum level that can be tolerated by the host against an antibiotic, cannot eradicate or stop the growth of these bacteria. Bacterial resistance to antibiotics has become a global health problem, with various adverse effects that can reduce the quality of health services. Results In a study with the growth of positive blood cultures as many as 14 gram positive samples and negative blood cultures as many as 6 gram negative samples. Of these 14 positive patients, 65% were women, while 35% were men. From the results of the antibiotic susceptibility test, which still have the same sensitivity and more than 80% are Tigecycline antibiotics for gram positive and for gram negative Trimethoprim antibiotics. The conclusion from the results of this study is that the most gram-positive bacteria are Staphylococcus haemolyticus, there are 7 gram positive, 5 gram positive Staphylococcus aureus and 2 gram positive Staphylococcus hominis ssp

Keywords: Bacterial Pattern and Antibiotic Sensitivity Test from Blood Culture of Rs Bunda Thamrin



SARI MUTIARA
INDONESIA